

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN  
BERBASIS *YOUTUBE* PADA MATERI TARI  
DI SMP NEGERI 3 TALIWANG**



Oleh:  
Deden Apriansyah  
1710150017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

# EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *YOUTUBE* PADA MATERI TARI DI SMP NEGERI 3 TALIWANG

Deden Apriansyah<sup>1</sup>, Dilla Octavianingrum<sup>2</sup>, Antonia Indrawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institut Seni Indonesia Yogyakarta; aprians41@gmail.com

<sup>2</sup>Institut Seni Indonesia Yogyakarta; dillaoctavia@isi.ac.id

<sup>3</sup>Institut Seni Indonesia Yogyakarta; Antonia.indrawati@isi.ac.id

<p><b>Doc Archive</b></p> <p><i>Submitted</i> ..... 2020  <i>Accepted</i>: .....2020  <i>Published</i>: .....2020</p> <p><b>Keywords</b></p> <p><i>YouTube; Pembelajaran Tari; Media Pembelajaran</i></p>	<p>Latar belakang penelitian ini adalah peserta didik kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Seni Tari. Hal ini dikarenakan guru kurang atau tidak menggunakan media penunjang, misalnya video atau <i>YouTube</i>. Penulis ingin memperbaiki proses pembelajaran tersebut dengan cara membuat media pembelajaran berbasis video. Fokus penelitiannya adalah ingin mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan video dalam pembelajaran tersebut. Jenis penelitian ini kualitatif dan digunakan untuk menguji hasil intervensi (Cruz &amp; Tantia, 2017); sedangkan desainnya adalah Single Subject Research (SSR); penelitian dengan subjek tunggal (perorangan maupun kelompok) dan difungsikan sebagai kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini cocok untuk penelitian individual atau jenis penelitian yang tidak membutuhkan situasi tertentu, misalnya distribusi normal. Desain ini dapat digunakan untuk menguji intervensi perilaku yang diimplementasikan pada penelitian pendidikan (Alnahdi, 2017) yang dalam penelitian digunakan untuk menguji efektivitas video pembelajaran berbasis <i>YouTube</i> di SMP Negeri 3 Taliwang. Hasilnya penggunaan video pembelajaran berbasis <i>YouTube</i> dapat memperbaiki kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis <i>YouTube</i> memberi kemudahan siswa dalam mencari materi pengayaan untuk pemahaman materi belajar dan siswa dapat mengakses dimana saja dan kapan saja. Hal itu menjadikan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar lebih optimal hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata peserta didik dari 81 menjadi 84.</p>
---	---

## Pendahuluan

Taliwang adalah salah satu kota di Kabupaten Sumbawa Barat yang berada di Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Budaya yang dominan di Taliwang adalah budaya Sumbawa. Taliwang memiliki ekspresi kesenian yang merupakan hasil alkulturasi dengan berbagai kesenian lain di antaranya dapat dilihat dalam bentuk macam ragam gerak dalam tarian yang merupakan perpaduan kesenian Sumbawa dengan Sulawesi, dan dalam bentuk musik dipengaruhi oleh budaya Sumbawa, Melayu, Jawa, dan Sulawesi. Dari kalangan masyarakat hingga kalangan pemerintahan semua ikut andil dalam berkesenian khususnya tari, hal ini didasari dalam kehidupan sehari-hari masyarakat masih melestarikan tari. Salah satu contoh keikutsertaan

masyarakat melestarikan tari ialah masih banyaknya masyarakat yang menampilkan tarian tradisional di acara pernikahan, serta lomba tari yang diadakan oleh masyarakat sekitar dalam lingkup kelurahan hingga kecamatan yang diadakan swadaya oleh masyarakat sekitar.

Peran pemerintah dapat dilihat dengan diadakannya berbagai macam festival salah satunya festival Taliwang pada tahun 2019 yang menampilkan berbagai macam tarian khas daerah Sumbawa. Berbagai macam pertunjukan lomba tari yang diadakan oleh pemerintah, tingkat Kabupaten, maupun sampai tingkat provinsi dalam rangka mencari bibit unggul dalam bidang Seni Tari.

Seni Tari merupakan salah satu kesenian yang dijaga dan terus berkembang sehingga

menjadi suatu acuan pengembangan pendidikan yang merupakan standar kelulusan dalam suatu mata pelajaran yang dikenal dengan Seni Budaya. Pendidikan seni bertujuan untuk : (1) memperoleh pengalaman seni berupa pengalaman apresiasi seni dan pengalaman ekspresi seni, (2) memperoleh pengetahuan seni, misalnya teori seni, sejarah seni, kritik seni dan lain-lain (Rusyana, 2000: 7). Pendidikan Seni Tari juga menanamkan pengaruh yang bermanfaat dari kegiatan menari kreatif terhadap pembentukan kepribadian siswa (Depdikbud, 1999: 180). Seni Tari dapat dipelajari pada dalam pendidikan formal & nonformal.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). SMP Negeri 3 Taliwang merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki potensi yang unggul dalam bidang Seni Budaya khususnya Seni Tari. Hal ini dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang telah diraih seperti menjadi juara 1 pada lomba tari se-Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2018 dan juara 3 pada tahun 2019. Pembelajaran yang telah dilakukan belum sampai ke tahap maksimal, padahal merupakan wujud kesuksesan keadaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah saat ini ditengah pandemi tidak maksimal seperti tahun sebelumnya.

Efektivitas Media Pembelajaran Menggunakan *YouTube* Pada Materi Tari di SMP Negeri 3 Taliwang. Beberapa peserta didik yang belum memahami mengenai materi tari yang didapatkan. Pada pembelajaran Seni Budaya khususnya Seni Tari di sekolah, pendidik menerapkan metode ceramah saja. Proses belajar mengajar menjadi tidak begitu menarik. Beberapa siswa mengalami kesulitan saat proses belajar mengajar, dikarenakan peserta didik hanya bisa membayangkan saja mengenai materi yang disampaikan dengan metode ceramah. Hal ini pun berpengaruh terhadap kesuksesan belajar yang didapatkan dari beberapa peserta didik mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Pendidik telah menciptakan inovasi untuk mengubah kondisi tersebut. Tahun 2020 adalah masa pembelajaran secara daring, pembelajaran di sekolah mengalami dinamika luar biasa baik dalam model penyampaian materi, hingga penggunaan media *online*. Berbagai macam cara digunakan seorang pendidik untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Hal ini merupakan tuntutan dari fenomena yang memaksa ruang lingkup pendidikan menjadi lebih interaktif. Salah satu yang dilakukan pendidik SMP Negeri 3 Taliwang adalah penggunaan media pembelajaran berbasis *YouTube*. Pendidik menyusun video pembelajaran tari sesuai materi yang akan disampaikan dan diunggah pada aplikasi *YouTube*. Hasil dari pembelajaran menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran berbasis *YouTube* dapat menjadikan siswa lebih aktif dan hasil belajar di atas KKM.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas media pembelajaran berbasis *YouTube* pada materi tari di SMP Negeri 3 Taliwang?.

Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan efektivitas media pembelajaran berbasis *YouTube* pada materi tari di SMP Negeri 3 Taliwang. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah pembelajaran seni tari, efektivitas media pembelajaran dan media pembelajaran *YouTube*. Hasil dan Pembahasan, dalam penelitian ini yaitu berupa data kualitatif.

Efektivitas pembelajaran *YouTube* dalam penerapan pembelajaran di SMP Negeri 3 Taliwang adalah memberikan kemudahan dalam pencarian materinya karena *YouTube* dapat diakses dimana saja dan kapan saja serta layanan gratis dalam menginstalnya. Dengan kemudahan inilah yang membuat *YouTube* dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam pembelajaran yang berlangsung. Dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menempuh pembelajaran tari menggunakan video pembelajaran berbasis *YouTube* di kelas VII-B *shift* 1 SMP Negeri 3 Taliwang dapat dikatakan cukup berhasil dan meningkat, meski nilai yang didapatkan tidak semua meningkat. Keberhasilan tersebut dapat dibuktikan dengan dilihat dari daftar nilai Seni Budaya pengetahuan dan keterampilan (Tari) peserta didik *shift* 1 kelas eksperimen, dengan nilai rata-rata sebelum dilakukan intervensi adalah 81 dan sesudah dilakukan intervensi meningkat menjadi 84.

saran untuk penelitian lebih lanjut diharapkan para peneliti lain yang akan meneliti di sekolah yang sama, disarankan meneliti tentang pembelajaran pada mata pembelajaran seni teater maupun musik, mengingat bahwa penelitian dalam bidang musik belum diteliti dan peneliti memiliki keterbatasan waktu dan ruang lingkup dalam penelitian.

## Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan percobaan terhadap dua kelas. Kelas pertama yaitu kelas eksperimen dan kelas yang kedua yaitu kelas kontrol. Kelas eksperimen yaitu kelas VII-B *shift* 1 pada pembelajaran yang menggunakan pembelajaran menggunakan *YouTube* pada mata pelajaran Seni Tari SMP Negeri 3 Taliwang. Kelas kontrol yaitu kelas VII-B *shift* 2 pada pembelajaran secara konvensional pada mata pelajaran Seni Tari SMP Negeri 3 Taliwang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. (1) Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini dengan maksud untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung dari lokasi penelitian. Teknik observasi yang digunakan dalam pembelajaran tari dengan menggunakan video pembelajaran berbasis *YouTube* di SMP Negeri 3 Taliwang jenisnya adalah observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*), dengan demikian tidak terlibat secara langsung atau tidak ikut serta selama kegiatan, hanya mengamati kegiatan (Sukmadinata, 2005: 220).

(2) Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang lebih luas dan lengkap yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Wawancara ini dilakukan kepada pihak-pihak terkait seperti pendidik, siswa dan seluruh warga sekolah yang terlibat dalam penelitian di SMP Negeri 3 Taliwang. Materi wawancara meliputi keadaan sekolah, kegiatan pembelajaran Seni Tari di sekolah sarana dan prasarana yang menunjang, serta prestasi yang diperoleh sekolah dalam bidang Seni dan Budaya. Wawancara kepada siswa kelas VII-B tentang materi pembelajaran Seni Tari (meliputi pendapat siswa, materi yang diperoleh, cara penyampaian pendidik, dan manfaat yang didapat), wawancara kepada pendidik seni dan budaya dengan materi meliputi materi pembelajaran, strategi, metode yang diterapkan, media pembelajaran, evaluasi yang digunakan, serta hasil dan manfaat (3) Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam bentuk dokumen. Dokumentasi meliputi hasil akhir yaitu foto proses pembelajaran sesudah dan sebelum ada penelitian, foto proses video pembelajaran dan seluruh hal terkait proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis *YouTube* dan video terkait dalam proses

pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis *YouTube*. Bahan dokumentasi yang dijadikan sumber data sebagai pendukung penelitian ini adalah data mengenai siswa yang mengikuti pembelajaran Seni Tari, struktur sekolah, nilai siswa, rancangan pelaksanaan pembelajaran, silabus serta profil SMP Negeri 3 Taliwang.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti. Hal ini mendasari interaksi dilakukan dengan lingkungan sekolah yang ada. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman tertulis tentang wawancara, observasi, daftar pertanyaan yang disiapkan untuk mendapatkan informasi guna kesuksesan dalam meneliti. Metode pencatatan dalam penelitian ini menggunakan alat perekam suara dan perekam gambar (kamera, telepon genggam). Penggunaan alat tersebut diharapkan dapat memberikan data yang jelas dan valid serta sebagai bukti dalam pelaksanaan penelitian terhadap kegiatan pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Taliwang.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis data menurut Model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut: (Sugiyono, 2016: 247).

(1) Reduksi data, Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (2) Penyajian data Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data biasa dilakukan dalam sebuah mantrik. (3) Kesimpulan, Verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Dalam penelitian yang dilakukan, kesimpulan didapatkan setelah melakukan penelitian pembelajaran tari menggunakan video pembelajaran berbasis *YouTube* di SMP Negeri 3 Taliwang. Kesimpulan yang didapatkan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga penelitian dalam skripsi ini mendapatkan kesimpulan yang kredibel dari objek penelitian



## Hasil dan Pembahasan

Proses pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Taliwang dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pembatasan jumlah peserta didik, durasi pembelajaran, dan penjelasan materi yang dipersingkat. Sebelum melakukan pembelajaran, guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. RPP pada masa Pandemi *Covid-19* tetap berpedoman pada silabus yang disusun dari kurikulum 2013 tapi hanya saja RPP ini dibuat lebih ringkas dari pada sebelumnya sehingga memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran. Proses Pembelajaran Seni Tari Kelas VII B di SMP Negeri 3 Taliwang dalam pembelajaran terdiri dari tiga tahap yakni kegiatan pembuka, inti, dan penutup.

Pembelajaran tari di SMP Negeri 3 Taliwang melibatkan komponen-komponen pembelajaran.

Tujuan pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Taliwang yaitu mengidentifikasi dan mendeskripsikan elemen gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga pada gerak yang diperoleh dari Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi Pembelajaran yang digunakan Liliek Suryati S.Pd. selaku Guru Seni Budaya bidang Seni Tari di kelas VII B pada kondisi tatap muka, yaitu memahami dan memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga. Materi pembelajaran diberikan dalam bentuk video pembelajaran yang sudah direkam terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, pembelajaran video pembelajaran membahas tentang pengertian dan jenis-jenis ruang waktu dan tenaga pada gerak tari.

Materi yang diajarkan pada pembelajaran tari jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Taliwang kelas VII-B semester ganjil yaitu materi ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari. Gerak adalah elemen dasar tari. Gerak mencakup ruang, waktu, dan tenaga.

Media yang digunakan di sekolah yaitu media pembelajaran berbasis *YouTube*. Media pembelajaran menjadi lebih menarik dan proses pembelajaran yang berlangsung dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru menggunakan laptop yang disambungkan ke proyektor dan *speaker* sebagai media dalam penayangan video pembelajaran sehingga dapat dilihat dan didengar oleh peserta didik. Pembelajaran di rumah peserta didik menggunakan *laptop* dan atau *handphone* untuk

melakukan proses pembelajaran mandiri di rumah masing-masing dan dalam pengawasan orang tua.

Dalam proses pembelajaran tari dengan menggunakan video pembelajaran berbasis *YouTube* yang dilakukan di SMP Negeri 3 Taliwang menggunakan *link* <https://www.YouTube.com/watch?v=3-kNMDEjljg> sebagai panduan pembelajaran yang dilaksanakan.

Peserta didik yang menjadi peserta pada penelitian ini yaitu kelas VII-B dengan jumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Dalam pembelajaran di SMP Negeri 3 Taliwang menggunakan dua *shift* berdasarkan peraturan pemerintah mengenai sekolah tatap muka, sehingga sekolah menerapkan 25% dari total murid yang berada di kelas, jadi di kelas VII-B untuk *shift* pertama pada pagi hari berjumlah 15 orang dengan durasi waktu satu jam dan *shift* kedua pada siang hari berjumlah 13 orang dengan durasi waktu satu jam.

Daya serap peserta didik dalam menerima pembelajaran sangat dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya minat dalam belajar. Pelaksanaan Pembelajaran Tari Kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas VII-B *Shift* 1 dan *Shift* 2 dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Kelas kontrol berjumlah 13 peserta didik yang terdiri dari 7 laki-laki dan 6 perempuan. Kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 80 berdasarkan nilai Seni Budaya pengetahuan dan keterampilan (Tari). Kelas eksperimen berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 3 peserta didik perempuan. Pada nilai pertama kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 81 dan pada nilai kedua mendapatkan nilai rata-rata 84 berdasarkan nilai Seni Budaya pengetahuan dan keterampilan (Tari) setelah menggunakan video pembelajaran berbasis *YouTube*. *YouTube* adalah aplikasi media sosial yang terdapat berbagai macam video yang disimpan di dalam penyimpanan *online* sehingga video tersebut dapat dilihat dan diakses oleh siapapun dan dimanapun asalkan terdapat akses internet. Pembelajaran di SMP Negeri 3 Taliwang menggunakan media digital yaitu video yang dapat diunduh oleh peserta didik, Hal ini sesuai dengan pernyataan Baskoro (2009: 9) *YouTube* adalah situs media digital berupa video yang dapat di *download*, diunggah, serta dibagikan (*share*) di seluruh penjuru negeri.

*YouTube* dapat diakses di manapun dan kapanpun asalkan terdapat sebuah akses internet.

Semua orang dapat dengan mudah mengakses *YouTube*, apalagi jika berkaitan dengan generasi saat ini atau generasi muda yang dapat dipastikan mengerti teknologi. *YouTube* seringkali dapat digunakan oleh seseorang sebagai media belajar, media mencari informasi, dan hiburan. Dewasa ini *YouTube* juga sering dijadikan sebagai alternatif aplikasi dalam media pembelajaran, pengajar baik dosen, maupun guru memanfaatkan media sosial *YouTube* dalam proses pembelajaran mereka kepada mahasiswa maupun siswanya. Pembelajaran di SMP Negeri 3 Taliwang menggunakan media digital yaitu video yang dapat diakses dan mudah dipelajari oleh peserta didik, Hal ini sesuai dengan pernyataan Lestari (2017: 8) bahwa *YouTube* bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digital. *YouTube* bisa meningkatkan minat dan mendukung gaya belajar generasi digital.

Pemanfaatan *YouTube* yang dilakukan oleh sekolah terhadap siswa di sekolah mampu memberikan perubahan pola pikir pada siswa tentang video khususnya dalam pembelajaran serta memberikan arahan positif bagi siswa dalam memanfaatkan video *YouTube* di lingkungan luar sekolah (rumah maupun masyarakat).

*YouTube* adalah aplikasi media sosial yang terdapat berbagai macam video yang disimpan di dalam penyimpanan *online* sehingga video tersebut dapat dilihat dan diakses oleh siapapun dan dimanapun asalkan terdapat akses internet. Pembelajaran di SMP Negeri 3 Taliwang menggunakan media digital yaitu video yang dapat diunduh oleh peserta didik, Hal ini sesuai dengan pernyataan Baskoro (2009: 9) *YouTube* adalah situs media digital berupa video yang dapat di *download*, diunggah, serta dibagikan (*share*) di seluruh penjuru negeri. *YouTube* dapat diakses di manapun dan kapanpun asalkan terdapat sebuah akses internet. Semua orang dapat dengan mudah mengakses *YouTube*, apalagi jika berkaitan dengan generasi saat ini atau generasi muda yang dapat dipastikan mengerti teknologi. *YouTube* seringkali dapat digunakan oleh seseorang sebagai media belajar, media mencari informasi, dan hiburan. Dewasa ini *YouTube* juga sering dijadikan sebagai alternatif aplikasi dalam media pembelajaran, pengajar baik dosen, maupun guru memanfaatkan media sosial *YouTube* dalam proses pembelajaran mereka kepada mahasiswa maupun siswanya. Pembelajaran di SMP Negeri

3 Taliwang menggunakan media digital yaitu video yang dapat diakses dan mudah dipelajari oleh peserta didik, Hal ini sesuai dengan pernyataan Lestari (2017: 8) bahwa *YouTube* bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digital. *YouTube* bisa meningkatkan minat dan mendukung gaya belajar generasi digital.

Pemanfaatan *YouTube* yang dilakukan oleh sekolah terhadap siswa di sekolah mampu memberikan perubahan pola pikir pada siswa tentang video khususnya dalam pembelajaran serta memberikan arahan positif bagi siswa dalam memanfaatkan video *YouTube* di lingkungan luar sekolah (rumah maupun masyarakat). Efektivitas dalam Pembelajaran menggunakan video pembelajaran berbasis *YouTube* ini memberikan perubahan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Pemahaman peserta didik meningkat walupun tidak semua. Dilihat dari hasil nilai Pengetahuan dan Keterampilan sebelum menggunakan pembelajaran berbasis *YouTube* dengan nilai rata-rata adalah 81 dan sesudah menggunakan pembelajaran berbasis *YouTube* dengan nilai rata-rata adalah 84.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran Seni Tari menggunakan video pembelajaran berbasis *YouTube* di SMP Negeri 3 Taliwang yaitu penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran digunakan oleh guru untuk mengajar, sedangkan bagi peserta didik *YouTube* berguna sebagai proses mengamati, menanyai, dan menyimpulkan pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran berbasis *YouTube* memberikan inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran, menjadikan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar dan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Proses pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Taliwang dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pembatasan jumlah peserta didik, durasi pembelajaran, dan penjelasan materi yang dipersingkat. Materi yang dipelajari adalah materi Seni Budaya kelas VII bab 5 ruang, waktu dan tenaga pada gerak tari di semester ganjil tetap berpadoman pada kurikulum 2013 meliputi silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan aturan sekolah tatap muka sesuai protokol kesehatan yang berlaku.

Proses pembelajaran Seni Tari menggunakan video pembelajaran berbasis *YouTube* di SMP Negeri 3 Taliwang berjalan dengan lancar, dalam pelaksanaannya guru menyusun materi dengan berpedoman silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selanjutnya guru membuat video pembelajaran dan diunggah ke aplikasi *YouTube* kemudian guru menayangkan video tersebut di kelas dengan menggunakan LCD Proyektor sehingga peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran Seni Tari di kelas. Peserta didik lebih mudah memahami sehingga dapat memeragakan gerakan yang ditayangkan dengan mudah.

Efektivitas pembelajaran *YouTube* dalam penerapan pembelajaran di SMP Negeri 3 Taliwang adalah memberikan kemudahan dalam pencarian materinya karena *YouTube* dapat

diakses dimana saja dan kapan saja serta layanan gratis dalam menginstalnya. Dengan kemudahan inilah yang membuat *YouTube* dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam pembelajaran yang berlangsung. Dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menempuh pembelajaran tari menggunakan video pembelajaran berbasis *YouTube* di kelas VII-B shift 1 SMP Negeri 3 Taliwang dapat dikatakan cukup berhasil dan meningkat, meski nilai yang didapatkan tidak semua meningkat. Keberhasilan tersebut dapat dibuktikan dengan dilihat dari daftar nilai Seni Budaya pengetahuan dan keterampilan (Tari) peserta didik shift 1 kelas eksperimen, dengan nilai rata-rata sebelum dilakukan intervensi adalah 81 dan sesudah dilakukan intervensi meningkat menjadi 84

## Referensi

- Agustina, Putri. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Surakarta: PGSD UMS.
- Ahmad Rohani. (1997). *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Nahdi, T Salah., Et Al. (2017). The Effect Of Attitude, Dimensions Of Subjective Norm, And Perceived Behavior Control, On The Intention To Purchase Real Estate; *International Journal Of Marketing Studies*, Vol. 7, No. 5., Canadian Center Of Science And Education.
- Alyusi, Shiefti D. (2016). *Media Sosial Interaksi, Identitas, dan Media Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2008). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar, Dkk. (2001). *Media Pengajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Aryani, Lelyana. (2014). Evaluasi Pembelajaran Seni Tari Pada Siswa SMP Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014. Vol 3, No 1. <http://journal.unnes.ac.id/id/sju/index.php/jst>. diunduh 12 April 2021.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Acuan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta. [http://bsnp-indonesia.org/id/?page\\_id=63](http://bsnp-indonesia.org/id/?page_id=63). Diunduh 12 April 2021.
- Baskoro, Adi. (2009). *Panduan Praktis Searching di Internet*. PT TransMedia, Jakarta Selatan
- Budiargo, Dian. (2015). *Berkomunikasi ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Cruz, A. P. S. (2017). Metode Penelitian Dan Pengembangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Djamarah, Saifuk Bahri, Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Depdiknas. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Gunawan, Heri. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Hermawan, H. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS.
- Herry, Hernawan, dkk. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka Press.

- Hustandi, C dan Sutjipto, B. (2015). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jazuli, M. (2008). *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kasihadi. (1985). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Semarang: Effhar Offset.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.
- Latuheru, John D. (1988). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, Renda. (2017). Penggunaan *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan*. ISBN: 978-602-361-102-7.
- Pekerti, Widia, dkk. (2014). *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- Prastowo, Andi. (2015). *Acuan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pringgodigjo. (1973). *Ensiklopedia Umum*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Pusat Bahasa DEPDIKNAS. 200VII. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahyubi, Heri. (2014). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka: Referens.
- Rusyana, Yus, dkk. (2000). *Prosa Tradisional: Pengertian, Klasifikasi, dan Teks*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sekarningsih, F., Rohayani, Heny. (2006). *Kajian Lanjutan Pembelajaran Tari Dan Drama I*. Bandung: UPI Press.
- Subekti, Ari dan Budiawan. (2010). *Seni Tari SMP/Mts Kelas Vii-Ix*. Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukani. (2020). *Memfaatkan YouTube Sebagai Media Pembelajaran yang Interaktif Menarik dan Menyenangkan*. Diakses dari [http://guraru.org/pendidikberbagi/memfaatkan\\_YouTube\\_sebagai\\_media\\_pembelajaran\\_yang\\_interaktif\\_dan\\_menyenangkan/](http://guraru.org/pendidikberbagi/memfaatkan_YouTube_sebagai_media_pembelajaran_yang_interaktif_dan_menyenangkan/) pada tanggal 11 Desember 2020, jam 11.30 WIB.
- Sukiman. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryani, N., Setiawan, A., dan Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilana Rudi., R. C. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Media Pembelajaran. Cv. Wacana Prima
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wigati, S., Rahmawati, D. S., & Widodo, S. A. (2018). Pengembangan *YouTube* Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara untuk Materi Integral di SMA. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (pp. 810–813).